

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PETANI KARET MELALUI PROGRAM
PRODUKSI ASPAL LATEKS OLEH PEMKAB MUBA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**JIBRIL IQBAL TOKAN
07021281621077**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PETANI KARET MELALUI PROGRAM PRODUKSI ASPAL LATEKS OLEH PEMKAB MUBA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



JIBRIL IQBAL TOKAN
07021281621077

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Pemberdayaan Petani Karet Melalui Program Produksi Aspal Lateks
Oleh Pemkab Muba di Kabupaten Musi Banyuasin”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Jibril Iqbal Tokan

07021281621077

Pembimbing I

1. Dra Eva Lidya, M.Si
195910241985032002

Tanda Tangan




Tanggal

17 Maret 2023

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
197705042000122001



17 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Pemberdayaan Petani Karet Melalui Program Produksi Aspal Lateks
Oleh Pemkab Muba di Kabupaten Musi Banyuasin”**

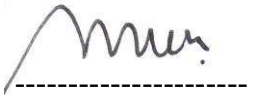
**Skripsi
Oleh :
Jibril Iqbal Tokan
07021281621077**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Maret 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 1977 05042000122001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003



PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jibril Iqbal Tokan

NIM : 07021281621077

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pemberdayaan Petani Karet Melalui Program Produksi Aspal Lateks Oleh Pemkab Muba di kabupaten Musi Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Maret 2023

Yang buat pernyataan,



Jibril Iqbal Maulana
11 12 2023

Jibril Iqbal Maulana

.....
NIM. 07021281621077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“もし、あなたがリスクを恐れるなら、未来を切り開く事はできないでしょう”

"if you don't take risk, you can't create a future."

(Monkey D Luffy)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Allah SWT sebagai sebuah ucapan puji dan syukur.
- 2) Kedua orang tua yaitu Bapak Apni dan Ibu Neti Herlina.
- 3) Keluarga tercinta terutama saudara saya Ikang Fauzi dan Nina Damaiaati.
- 4) Saya sendiri yang menempuh pendidikan S1 Sosiologi di FISIP Unsri selama 6 tahun 8 bulan.
- 5) Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA.
- 6) Almamater kebanggaan.
- 7) Keluarga Besar MASOPALA - UNSRI dan Panthera Kamboja.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan segala berkat rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pemberdayaan Petani Karet Melalui Program Produksi Aspal Lateks Oleh Pemkab Muba di Kabupaten Musi Banyuasin”. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa jika tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dirasa akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan mengenai akademik penulis.
6. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing 1 skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan memberikan masukan dan saran hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku pembimbing 2 skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan memberikan masukan dan saran hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, dan arahan selama proses perkuliahan penulis.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Indralaya yang telah

banyak membantu mengurus keperluan administrasi selama proses perkuliahan penulis

9. Terkhususnya untuk keluarga tercinta yaitu kedua orang tua Bapak Apni dan Ibu Neti Herlina, serta saudara Kakak Ikgang Fauzi dan saudari Kakak Nina Damaiati yang senantiasa tiada hentinya telah memberikan doa, nasihat, dukungan, kepercayaan, materil, dan selalu menemani penulis di setiap saat.
10. Keluarga besar MASOPALA-UNSRI yang menjadikan saya bisa “terbang” dan khususnya untuk angkatan Panthera Kamboja yang kacau balau dan bercerai berai.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2016 khususnya para Bogeng, Tri Sutrisno, Ikgang Ichlasul Amal, Niluh Deviani, Eka Febriani Panjaitan dan Dela Krisyanti yang tidak setia kawan dengan lulus duluan dan Rani Septiani yang berjuang dan menjadi “The Last of US” terima kasih atas segala kenangan yang menghibur, dukungan, semangat, maupun bantuan selama di hari-hari sesama menjalani proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
12. Orang-orang yang berpengaruh dalam ide dan penulisan skripsi. Tri Yansyah Putra yang merekomendasikan judul, Dela Krisyanti dan bang Ardit 080808 yang membantu teknik penulisan proposal
13. Seluruh pihak di Dinas PUPR Muba, Dinas Perkebunan Muba beserta jajaran pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberikan izin penelitian.
14. Seluruh para informan yang terlibat dalam penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan mengizinkan penulis memotret serta mewawancarai selama dalam proses pembuatan skripsi.

Semoga Allah *subhanallahu wa ta'ala* membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dalam penelitian ini penulis menyadari masih terdapat adanya kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, 17 Maret 2023

Jibril Iqbal Tokan

07021281621077

RINGKASAN

PEMBERDAYAAN PETANI KARET MELALUI PROGRAM PRODUKSI ASPAL LATEKS OLEH PEMKAB MUBA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Petani Karet Melalui Program Produksi Aspal Lateks Oleh Pemkab Muba di Kabupaten Musi Banyuasin” Skripsi ini membahas tentang proses dan hambatan pemberdayaan masyarakat petani karet melalui program produksi aspal lateks di Kabupaten Musi Banyuasin dari tiga sisi yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protection* yang merupakan konsep pemberdayaan masyarakat dari Mardikanto dan Soebianto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut telah memenuhi sisi-sisi Pemberdayaan Masyarakat dari Mardikanto dan Soebianto, dimana pada tahap *enabling* pendekatan yang dilakukan oleh Pemkab Muba telah sesuai dengan kondisi masyarakat terkait, pada tahap *empowering* program tersebut telah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dan penyediaan penyediaan berbagai masakan dan sumber kemajuan ekonomi telah sangat baik, sedangkan pada sisi *protecting* program ini tidak sepenuhnya berhasil karena masih terjadinya eksploitasi dan penindasan kepada para petani kecil. Hambatan dalam proses pemberdayaan pada program ini yaitu terhambat dengan adanya pandemi *Covid-19*, kurangnya perlindungan dan pemihakan terhadap petani yang lemah, terjadinya persaingan yang mengancam pengepul karet konvensional dan adanya eksploitasi terhadap buruh dan petani kecil oleh pemilik lahan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Petani Karet, Aspal Lateks, Musi Banyuasin

Palembang, 31 Maret 2023
Mengetahui & Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

SUMMARY

EMPOWERMENT OF RUBBER FARMERS THROUGH ASPHALT LATEX PRODUCTION PROGRAM BY MUBA REGENCY GOVERNMENT IN MUSI BANYUASIN REGENCY

This thesis is entitled "**Empowering Rubber Farmers Through the Latex Asphalt Production Program by Muba Regency Government in Musi Banyuasin Regency**". This thesis discusses the processes and obstacles to empowering rubber farming communities through latex asphalt production programs in Musi Banyuasin Regency from three sides, namely enabling, empowering, and protection which is the concept of community empowerment from Mardikanto and Soebianto. This study uses a qualitative approach and data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and documentation studies. The results of the study show that the program has fulfilled the Community Empowerment aspects of Mardikanto and Soebianto, where at the enabling stage the approach taken by the Muba Regency Government has been in accordance with the conditions of the community concerned, at the empowering stage the program has been in accordance with the needs and desires of the community and the provision of provision various foods and sources of economic progress have been very good, while on the protecting side this program has not been fully successful because there is still exploitation and oppression of small farmers. Obstacles in the empowerment process in this program are hampered by the Covid-19 pandemic, lack of protection and partiality for weak farmers, competition that threatens conventional rubber collectors and exploitation of laborers and small farmers by land owners.

Keywords: Community Empowerment, Community Development, Rubber Farmers, Asphalt Latex, Musi Banyuasin.

Palembang, 31 March 2023
Certify

Adviser I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Adviser II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of Department Sociology
Faculty of Social Science and Political Science
University of Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
DAFTAR ISI.	ii
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang Masalah.	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus .	6
1.4 Manfaat Penelitian.	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .	6
1.4.2 Manfaat Praktis .	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka.	8
2.2 Kerangka Pemikiran.	13
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.	13
2.2.2 Hambatan Pemberdayaan Masyarakat	16
2.2.3 Aspal Lateks	19
2.2.4 Pertanian Karet Musi Banyuasin	17
2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi Penelitian.	23
3.4 Fokus Penelitian.	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.	24
3.6 Penentuan Informan.	24
3.7 Peranan Peneliti.	25
3.8 Unit Analisis Data.	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data.	25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.	26
3.11 Teknik Analisis Data.	27
3.12 Jadwal Rencana Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin	32
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Musi Banyuasin	33
4.1.2 Jumlah Penduduk	34
4.1.3 Indeks Pembangunan Manusia	34

4.1.4 Ekonomi	36
4.1.5 Pertanian dan Perkebunan	38
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2.1 UPPB Cipta Praja	41
4.2.2 UPPB Toman Sari Jaya	43
4.2.3 UPPB Sido Mulyo	45
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian	47
4.3.1 Informan Kunci	49
4.3.2 Informan Utama	51
4.3.3 Informan Pendukung	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Proses Pemberdayaan	63
5.1.1 <i>Enabling</i>	63
5.1.2 <i>Empowering</i>	75
5.1.3 <i>Protecting</i>	98
5.2. Hambatan Pemberdayaan	107
5.2.1 Covid-19	107
5.2.2 Tidak Memihak Petani Kecil	110
5.2.3 Persaingan Yang Tidak Seimbang	112
5.2.4 Eksploitasi Yang Kuat Atas Yang Lemah	114
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	118
6.1 Kesimpulan	118
6.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah produksi dan nilai ekspor karet Indonesia	3
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	26
Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian	32
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Musi Banyuasin	34
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Musi Banyuasin	35
Tabel 4. 3 Indeks Pembangunan Manusia Sumsel	36
Tabel 4. 4 Luas Perkebunan Karet Muba	40
Tabel 4. 5 Data Inventaris UPPB Cipta Praja	43
Tabel 4. 6 Data Inventaris UPPB Toman Sari Jaya	45
Tabel 4. 7 Data Inventaris UPPB Sido Mulyo	47
Tabel 4. 8 Daftar Informan Kunci	50
Tabel 4. 9 Daftar Informan Utama	52
Tabel 4. 10 Daftar Informan Pendukung	58
Tabel 5. 1 Struktur Kerja Program Produksi Aspal Lateks Muba	69
Tabel 5. 2 Peralatan Produksi Aspal Lateks UPPB Cipta Praja	82
Tabel 5. 3 Peralatan Produksi Aspal Lateks UPPB Toman Sari Jaya	83
Tabel 5. 4 Peralatan Produksi Aspal Lateks UPPB Sido Mulyo	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	23
Bagan 5. 1 Struktur Kerja Program Produksi Aspal Lateks Muba	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet alam (*Hevea Brasiliensis*), merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan unggulan di Indonesia dengan menempati urutan ke-2 sebagai penghasil karet terbesar di dunia setelah Thailand dengan total produksi 3,5 juta ton pada tahun 2020 (Rubber Association of Indonesia, 2020). dengan hasil karet yang sangat besar tersebut menjadikan Indonesia sangat berpengaruh dalam perdagangan Karet Alam dunia walau sebenarnya tanaman Karet bukan merupakan tanaman endemik Indonesia.

Tanaman karet sejatinya berasal dari daratan Amerika Selatan tepatnya di lembah Sungai Amazon di negara Brazil, pada abad ke-19 industri dan perkebunan karet berpusat di Amerika Selatan namun pada tahun 1920-an perkebunan dan industri Karet Alam di Amerika Selatan “hancur” karena terkena wabah jamur jenis *Microcyclus ulei* (*South American Leaf Blight*, SALB), yang membuat tanaman karet tidak produktif bahkan mati (National Geographic, 2015)

Di Indonesia sendiri Tanaman Karet pertama kali diperkenalkan pada zaman kolonial Belanda pada tahun 1864 yang mula-mula karet ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai salah satu koleksi. Pada awal-awal masa percobaan budidaya pemerintahan Hindia Belanda mengalami kesulitan seperti tanaman yang mati di perjalanan dan tanaman karet kurang mampu beradaptasi di Kebun Raya Bogor, pada tahun 1902 perkebunan karet mulai dibangun di Sumatera dan 1906 di Jawa dan sejak saat itu perkebunan karet mengalami perluasan (Semangun, 2000).

Karet alam terutama Bokar (bahan olahan karet) dari zaman kolonial hingga saat ini merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peranan penting bagi Indonesia peranan penting tersebut di antaranya sebagai sumber pemasukan devisa negara, penyediaan lapangan pekerjaan, sebagai pemasok Bokar untuk industri dan merupakan sumber pendapatan bagi petani karet maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengelolaan ataupun perdagangan dan pelaku industri karet. Karet sebagai salah satu komoditas hasil

perkebunan yang menepati posisi yang penting dan strategis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan juga penunjang perekonomian nasional, karet mampu menyokong surplus nilai ekspor perdagangan komoditas pertanian Indonesia. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan).

Akan tetapi saat ini perkembangan perkebunan karet di Indonesia tidak lagi bergairah hal tersebut bisa dilihat dari nilai ekspor karet yang semakin menurun dari tahun ke tahun terutama pada 3 tahun belakangan yang dipengaruhi oleh beberapa hal termasuk kebijakan ITRC (*International Tripartite Rubber Council*).

Pemerintah telah berupaya melakukan berbagai hal untuk mengatasi masalah produksi hulu dan hilir perkebunan karet termasuk masalah pengolahan, pendistribusian, kualitas dan pemasaran karet alam . Adapun satu diantara contoh yang dilakukan oleh pemerintah yaitu (Kementan RI) Kementerian Pertanian RI membuat dan menerbitkan Permen (Peraturan Menteri) pertanian no 38/permentan/O.T.140/8/2008 tentang pedoman pengolahan dan pemasaran Bahan olah karet. Dengan dibentuknya Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) dan dengan hal tersebut diharapkan agar dapat menjadi solusi bagi permasalahan pengolahan dan pemasaran karet Indonesia.

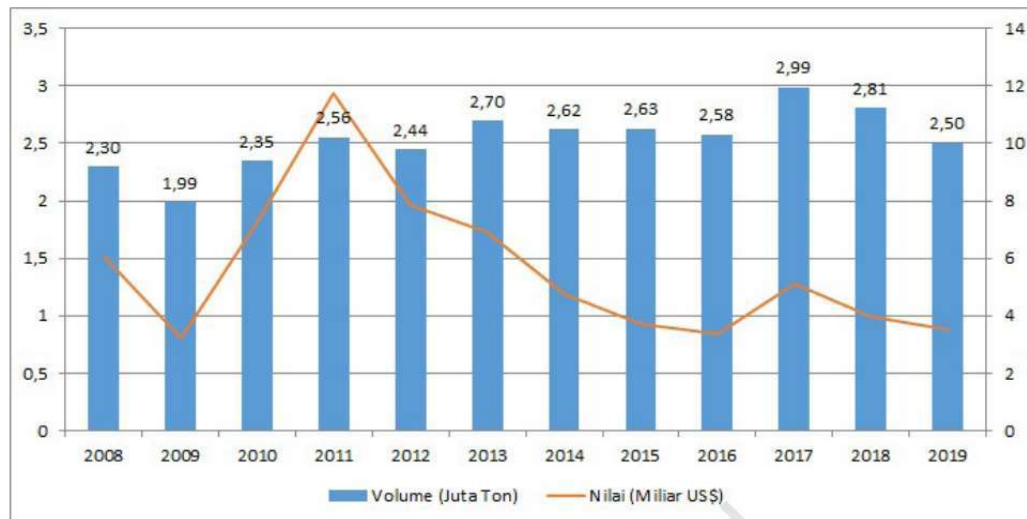
Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) adalah kelompok usaha atau unit usaha yang terdiri oleh dua atau lebih kelompok perkebunan sebagai tempat sosialisasi dan pembimbingan teknis perkebunan, tempat pengolahan termasuk penyedia alat dan bahan, tempat gudang sementara dan tempat pelelangan karet. Dengan adanya UPPB dapat menjadi pemecahan masalah kualitas karet dan masalah pemasaran karet. Indonesia merupakan eksportir karet alam nomor dua di dunia, akan tetapi produktivitas karet alam yang ada tidak diimbangi dengan mutu kualitas Bokar yang terjaga dapat meningkatkan tawar dan pendapatan. Sehingga petani karet di Indonesia lebih sejahtera.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata

lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (dalam Mardikanto dan Soebianto, 2017:40)

Tabel 1.1

Jumlah produksi dan nilai ekspor karet Indonesia dari tahun 2008-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020

Demi menjaga nilai harga karet Indonesia bersama dua negara penghasil karet terbesar di dunia yang lainnya yaitu Thailand dan Malaysia yang tergabung dalam organisasi *Internasional Tripartite Rubber Council* atau yang disingkat dengan ITRC yang dibentuk pada 12 Desember 2001 membuat kebijakan untuk membatasi jumlah ekspor karet dari ketiga negara guna menguatkan nilai karet di pasar dunia. Skema kerja dari ITRC adalah *supply management scheme* (SMS) skema pengelolaan produksi dan ekspor agar terjaganya ketersediaan karet dalam jangka panjang, *agreed export tonnage scheme* (AETS) mengelola produksi dan distribusi jangka pendek dengan cara membatasi ekspor atau penjualan karet, dan *demand promotion scheme* (DPS) promosi konsumsi guna meningkatkan penyerapan karet alam di pasar global maupun domestik (Linda Purwati DKK, 2020).

Salah satu kebijakan ITRC tersebut yaitu *supply management scheme*, dari kebijakan tersebut di atas munculnya skema-skema baru guna menekan harga

karet di pasar global, Salah satunya yaitu yang disetujui pada AETS (*Agreed Export Tonnage Scheme*) ke-6 pada Maret 2019 di Bangkok, dalam AETS ke-6 ini disepakati kebijakan pengurangan ekspor karet alam sebesar 240.000 ton per Empat bulan dari tiga negara anggota ITRC (Kementerian Perdagangan, 2019). kebijakan ini berakibat berkurangnya resapan karet alam yang akan mengakibatkan kelebihan pasokan karet alam dalam negeri yang akan merugikan pihak petani karena akan turunnya harga beli pada pengepul.

Hal tersebut di atas membuat pemerintah Indonesia harus membuat kebijakan yang mampu untuk menyerap kelebihan produk karet dalam negeri Salah satunya yaitu dengan pembuatan pabrik aspal lateks atau karet yang saat ini sudah mulai beroperasi di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) yang diinisiasi oleh Pemkab Muba sebagai produsen aspal lateks dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai salah satu konsumen.

Kementerian PUPR akan memfokuskan penggunaan aspal karet untuk wilayah Pulau Sumatera dan Kalimantan yang merupakan tempat penghasil karet di Indonesia, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan penggunaan bahan baku lokal lebih diutamakan guna memberdayakan potensi lokal dan menekan biaya pengiriman bahan baku.

Selain faktor dari kebijakan ITRC tersebut, program pemberdayaan yang dicanangkan oleh Kementerian PUPR yang memfokuskan pembangunan dengan memberdayakan sumber daya lokal seperti yang ada di Sumatera dan Kalimantan yang mengandalkan program karet sedangkan daerah Jawa dan Bali menggunakan program daur ulang sampah yang diolah menjadi aspal dan daerah Timur menggunakan Asbuton atau Aspal Buton. Hal inilah yang menambah dorongan untuk pembentukan produksi massal aspal karet atau lateks.

Direktorat jenderal perkebunan mengungkapkan bahwa sebagian besar komoditas karet Indonesia dari tahun 2016-2020 tersebar di 26 provinsi dari 34 provinsi yang ada di Indonesia dan sebagian besar dihasilkan dari perkebunan yang ada di Sumatera dan Kalimantan dengan Sumatera Selatan sebagai penghasil karet terbesar yaitu rata-rata sebesar 9.77.000. ton atau menyumbang 27,57%

produksi karet Indonesia karet per tahun dengan pertumbuhan 0.71% per tahun. dan data dari Neliti yang diterbitkan pada 2016 menyatakan bahwa lebih dari 40% penduduk Sumatera Selatan menggantungkan hidupnya pada hasil perkebunan karet.

Kabupaten Musi Banyuasin termasuk salah satu kabupaten terkaya di Provinsi Sumatera Selatan, bahkan di Indonesia, pada laman *website* Pemkab Muba disebutkan dimana sumber pendapatan utama perekonomiannya disumbang oleh sektor pertambangan energi fosil, sektor ini menyumbang 66,86% PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) kabupaten Musi Banyuasin. Sektor penyumbang devisa daerah selanjutnya adalah pertanian dan perkebunan, dengan daerah dengan iklim tropis basah dan curah hujan antara 87,80 mm - 391,5 mm pertahun membuat sektor agrikultur membuat bagian penting bagi perekonomian masyarakat.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu penghasil karet yang ada di Sumatera Selatan, selain itu kabupaten Muba juga kaya akan hasil pertanian lainnya beberapa komoditi unggulan di sektor agrikultur di Kabupaten Musi Banyuasin adalah beras, karet alam, dan kelapa sawit/CPO dan beberapa hasil pertanian lainnya. Karet termasuk sektor yang menyumbang devisa daerah yang cukup besar bagi Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada saat ini hasil perkebunan karet di Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai pasaran baru selain ke pabrik pengolahan karet (Bokar) yang selama ini menjadi andalan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu pabrik aspal karet/lateks, pabrik aspal lateks di Kabupaten Musi Banyuasin mulai beroperasi pada 26 oktober 2020, di mana hasil produksi bisa mencapai 3 sampai 4 ton lateks per hari dan akan ditambah 2 prestasi pada tahun 2021 dengan produksi mencapai 15 ton per hari. (Pemkab Muba, 2020).

Program produksi aspal karet yang dilakukan oleh dinas PUPR Muba dengan harapan dapat meningkatkan harga pasaran karet pada masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin dan sekitarnya dapat meningkatkan taraf hidup pada

petani baik sosial dan ekonomi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program tersebut.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu penghasil karet yang ada di Sumatera Selatan. Seperti yang kita ketahui petani karet saat ini penghasilan sedang menurun, dikarenakan harga karet sangat murah. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang pemberdayaan petani karet melalui program produksi aspal lateks oleh Pemkab Muba di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan petani karet melalui produksi aspal lateks yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa kendala dalam proses pemberdayaan petani karet pada program Produksi Aspal Lateks.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui program produksi aspal lateks yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu

1. untuk mengetahui dan memahami proses pemberdayaan petani karet melalui produksi aspal lateks yang dilakukan oleh Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. mengetahui kendala apa saja yang ditemukan pada program pemberdayaan ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai literatur bagi perkembangan ilmu sosial khususnya dalam ilmu sosiologi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, sosiologi industri, sosiologi pedesaan dan kesejahteraan sosial.
2. Sebagai bahan literatur dan referensi bagi dunia akademik terutama mahasiswa jurusan sosiologi khususnya konsentrasi pemberdayaan masyarakat

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk memberikan informasi serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa sosiologi mengenai pemberdayaan petani karet melalui aspal lateks dan masyarakat setempat mengenai konsep dasar pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk memberikan gambaran umum dan informasi bagi masyarakat atau pembaca mengenai pemberdayaan petani karet yang dilakukan oleh Pemkab Muba.
3. Untuk memberikan masukan yang berguna serta pertimbangan yang bermanfaat bagi Pemkab Muba untuk lebih mengetahui strategi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat khususnya petani karet

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amanah, Siti & Farmayanti, Narni. 2014. *Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem, dan daya saing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mardikanto, Totok. & Soebianto, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial. Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moertiningsih Adioetomo, Sri. & Luciana Pardede. 2018. *Memetik Bonus Demografi*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ompusunggu, M. 1987. *Pengolahan lateks Pekat*. Medan: Lembaga Pendidikan Perkebunan
- Rangga Bawono, Icuk & Styadi, Erwin. 2019. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Salim & Syahrums. 2012. *metode penelitian kualitatif*. citapustaka media bandung, 2012.
- Semangun. 2000. *penyakit-penyakit tanaman perkebunan di Indonesia*. yogyakarta: gadjah mada university press.
- Soekanto, S. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar (1st–44th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia (1st ed.)*. Alfabeta.
- Susanto, Happy. 2008. *Panduan Praktis Menyusun Proposal*. Jakarta: Visi Media Pustaka.
- Tri Haryanta, Agung & Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.

JURNAL

- Ainul Mardiah. 2017. *Dampak Pola Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani di Kabupaten Kampar*. Universitas Riau
- Fifi Puspita. (2019). *Pemberdayaan Petani Karet Rakyat Dalam Mengendalikan Penyakit Jamur Akar Putih Dengan Teknologi Biofungisida Tepung Berbahan Aktif Trichoderma Virens Endofit di Kecamatan Mempura*. Seminar Nasional Vol 1 Pekanbaru.
- Kasmawati. 2017. *Pemberdayaan Petani Karet Di Desa Sambelit Baru Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol.7, No.7, Maret 2017. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lina Fatayati Syarifa. 2016. *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan*. Palembang: Neliti.
- Linda Purwati, DKK. 2020. *Dampak Kebijakan international Tripartite Rubber Council Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Puput Hardiani. 2015 *Peran Dinas Pertanian Dan Kehutanan Dalam Pemberdayaan Petani Karet Di Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan Kesejahteraan* Jurnal Pemerintahan n, Vol.05, No.07. Maritim: Universitas Maritim
- Rubber Association of Indonesia. 2020. *GAPKINDO Emphasized that Sustainable Rubber must pay more attention on smallholder's economy Indonesia* : Gabkindo
- Rita Junita. 2015. *Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Karet Pola Swadaya Di Kecamatan Kampas Kiri Kabupaten*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No 1, Tahun 2015. Samarinda: Universitas Riau.
- Raden Intan. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Melalui Kelompok Tani Di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.5, No.3. 2017 Universitas Negeri Islam Lampung
- Rosnita, Eri Sasmawati. 2017. *Analisis Penyuluhan Keberdayaan Petani Karet Pola Swadaya Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi* Jurnal Penyuluhan. Vol dan, Vol.. 13 No 2 Universitas Riau

DOKUMEN PEMERINTAH YANG DITERBITKAN

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Statistik Karet Indonesia 2020*
- Badan Pusat Statistik (BPS), Musi Banyuasin. 2022. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Musi Banyuasin 2021*.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Musi Banyuasin. 2022. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin*.

- Badan Pusat Statistik (BPS), Musi Banyuasin. 2022. *Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022*.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Musi Banyuasin. 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin*
- Badan Pusat Statistik (BPS), Sumatera Selatan. 2022. *Indeks Pembangunan Manusia Sumsel 2020-2022*.
- Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Muba. 2019. *Pengolahan Aspal Karet Berbasi Lateks Pravulkanisasi*.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2020. *Muba Pertama Di Indonesia Menggunakan Mesin Sentrifuge Bagi Petani Karet*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2019. *Terobosan Inovasi Campuran Aspal Dan Karet*. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
- Museum Pertanian. 2015. *Sejarah Karet*. 9568256. Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Peraturan Bupati Musi Banyuasin. No.74. 2018. *PEDOMAN UMUM SISTEM PEMBINAAN SECARA TERPADU TERHADAP USAHA PERKEBUNAN KARET RAKYAT Di WILAYAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN*.
- Sistem Informasi Penataan Ruang Kab. Muba. 2021. *Peta Administratif Kabupaten Musi Banyuasin*.